

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran menulis cerita fantasi pada seluruh tahapan penelitian yang dilakukan di kelas VII-G SMP Negeri 2 Bandung, dapat disimpulkan beberapa hal di antaranya sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran menggunakan model *examples non-examples* dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan tahapan perencanaan yang berupa identifikasi dan analisis masalah hingga perumusan solusi yang berdasarkan kebutuhan siswa. Hasil yang baik dari proses perencanaan ini dapat dilihat dari penyusunan instrumen RPP, lembar observasi, dan catatan lapangan yang disusun dengan perbaikan setiap siklusnya.
- 2) Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *examples non-examples* dilaksanakan dengan baik dalam dua siklus. Pelaksanaan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan pada tahap perencanaan, serta mampu menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik setiap siklusnya. Perbaikan hasil tulisan siswa pun terjadi dalam setiap siklusnya. Pada siklus 1 masih ditemukan beberapa kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung, di antaranya pada saat penyampaian materi oleh guru yang terlalu cepat serta masih adanya beberapa siswa yang kebingungan dalam memulai tulisannya. Pada siklus 2, proses penyampaian materi oleh guru sudah tidak terlalu cepat dan beberapa siswa mulai mengerti tentang berbagai hal yang akan ditulis dan dirangkainya menjadi sebuah cerita fantasi.
- 3) Hasil pembelajaran menggunakan model *examples non-examples* mampu mengatasi permasalahan siswa. Siswa mengalami peningkatan kemampuan menulis cerita fantasi dari rata-rata nilai sebesar 68 pada siklus 1, menjadi 82 pada siklus 2. Hasil penelitian ini memberikan efek positif untuk peningkatan

kemampuan menulis cerita fantasi maupun peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis.

5.2 Implikasi

Penelitian terkait menulis cerita fantasi menggunakan model *examples non-examples* ini memberikan beberapa implikasi, yaitu:

- 1) Secara teoretis, penelitian ini menambah literatur dalam bidang pendidikan, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran keterampilan menulis atau memahami materi dengan menggunakan model *examples non-examples*.
- 2) Secara praktis, penelitian ini menjadi alternatif contoh dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah. Selain itu, guru dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran, karena untuk menunjang model, metode, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dibutuhkan fasilitas yang memadai.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan penelitian model *examples non-examples*, gambar sangat memotivasi siswa untuk mendapatkan ide atau gagasan dari sebuah cerita. Oleh karena itu, apabila guru akan menggunakan model *examples non-examples*, disarankan untuk menggunakan gambar yang berwarna cerah agar lebih menarik minat siswa untuk mengamatinya dan cenderung tidak membosankan. Hal ini dapat membantu siswa agar lebih mudah berimajinasi dan menyampaikan pendapatnya ke dalam sebuah tulisan.
- 2) Model *examples non-examples* yang diteliti baru sebatas untuk pembelajaran teks cerita fantasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beragam teks yang harus siswa pelajari, seperti teks deskripsi, teks eksposisi, teks ulasan, dsb. Oleh sebab

itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model *examples non-examples* dalam teks lainnya.